

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST ORIF DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG RAWAT
INAP RUMAH SAKIT SIAGA MEDIKA BANYUMAS



Karya Ilmiah Ners

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Vendy Ary Nugroho. S.Kep

NIM 202403129

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

***ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST ORIF DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG RAWAT
INAP RUMAH SAKIT SIAGA MEDIKA BANYUMAS***



Karya Ilmiah Ners

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Vendy Ary Nugroho. S.Kep

NIM 202403129

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

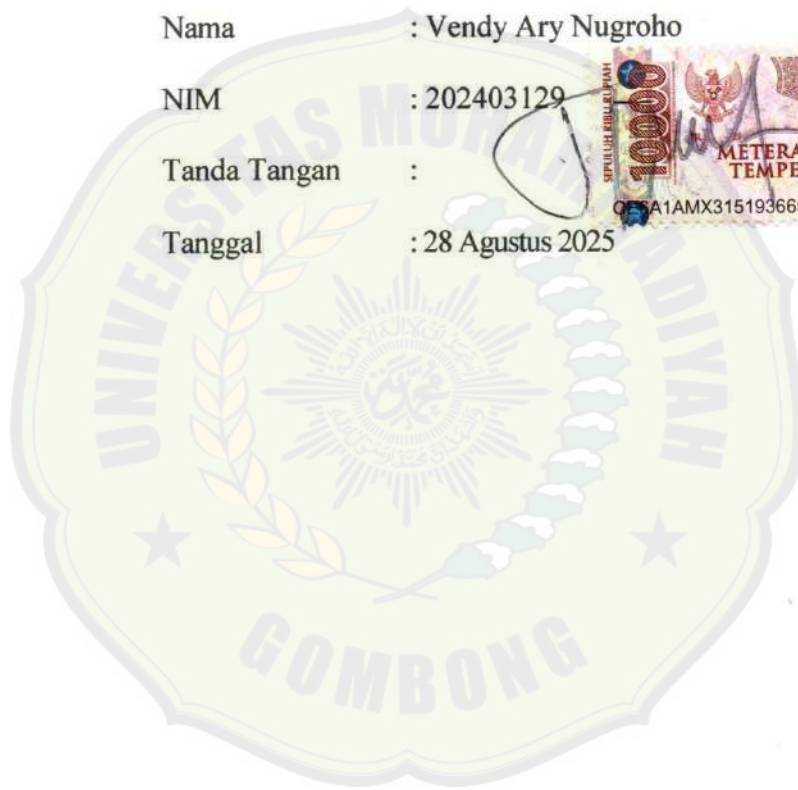
Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Vendy Ary Nugroho

NIM : 202403129

Tanda Tangan :

Tanggal : 28 Agustus 2025



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST ORIF DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH
SAKIT SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pada tanggal 12 Februari 2025

Pembimbing

(Ns. Fajar Agung Nugroho, MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Vendy Ary Nugroho
NIM : 202403129
Program Studi : Program Profesi Ners
Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pasien Post ORIF Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Di Ruang Rawat Inap Rumah Siaga Medika Banyumas.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu
(Ns. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep) ()

Penguji Dua
(Ns. Fajar Agung Nugroho, MNS) ()

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners

Program profesi

(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 7 Agustus 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vendy Ary Nugroho
NIM : 202403129
Program studi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

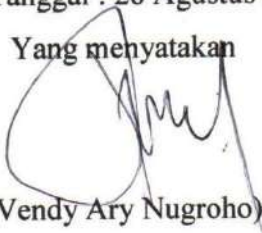
**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST ORIF DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG RAWAT
INAP RUMAH SAKIT SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhirsaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 28 Agustus 2025

Yang menyatakan


(Vendy Ary Nugroho)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Karya Ilmiah Akhir Ners, Februari 2025

Vendy Ary Nugroho¹⁾, Fajar Agung Nugroho²⁾
Vendygepeng10@gmail.com

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST ORIF DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI DIRUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT SIAGA MEDIKA
BANYUMAS**

Latar belakang: Pembedahan ortopedi yang dilakukan untuk mengatasi fraktur salah satunya, ORIF, dengan melibatkan reduksi terbuka dan fiksasi internal tulang yang fraktur. Masalah yang timbul pasca tindakan bedah ORIF adalah timbulnya rasa nyeri. Penanganan nyeri pascaoperasi secara nonfarmakologis Penggunaan kompres dingin (COLD PACK) sebagai terapi nonfarmakologis sangat bermanfaat dalam mengurangi rasa sakit, peradangan, serta pembengkakan yang terjadi akibat cedera fraktur.

Tujuan: Memberikan perawatan keperawatan yang tepat pada pasien pasca operasi reduksi terbuka dan fiksasi internal (ORIF) untuk mengurangi tingkat nyeri yang dialami pasien.

Metode: Jenis desain penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 5 orang. Instrument yang digunakan pada studi kasus ini yaitu lembar pengkajian dan lembar observasi pengukuran skala nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS)

Hasil: Analisa dengan melihat hasil observasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi terapi cold pack selama 5 hari kepada 5 pasien dengan skala nyeri sedang dengan lama waktu setiap pemberian terapi 10-15 menit menunjukkan adanya penurunan skala nyeri sebesar 1 tingkat.

Rekomendasi: Terapi cold pack pada pasien pasca operasi reduksi terbuka dan fiksasi internal (ORIF) sangat efektif di gunakan sebagai terapi non farmakologi terbukti adanya penurunan tingkat skala nyeri

Kata Kunci: *fraktur; Gangguan rasa nyaman nyeri; Terapi cold pack*

1) Mahasiswa UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong

2) Dosen UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong

**BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Nursing Care Report, February 2025

Vendy Ary Nugroho¹⁾, Fajar Agung Nugroho²⁾
Vendygepeng10@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE MANAGEMENT OF POST-ORIF PATIENTS
EXPERIENCING PAIN IN THE INPATIENT UNIT
OF SIAGA MEDIKA HOSPITAL, BANYUMAS**

Background: Orthopedic surgery, particularly Open Reduction and Internal Fixation (ORIF), is commonly performed to manage fractures by realigning the fractured bone and securing it with internal fixation. One of the major postoperative issues following ORIF is pain. Non-pharmacological pain management, such as the application of cold packs, has been shown to be beneficial in reducing pain, inflammation, and swelling associated with fractures.

Objective: To provide appropriate nursing care for postoperative patients undergoing ORIF by reducing their pain intensity through non-pharmacological interventions.

Methods: This study employed a case study design with a sample of five patients. The instruments used were an assessment sheet and an observation sheet for measuring pain levels using the Numeric Rating Scale (NRS).

Results: Analysis of observations before and after the cold pack intervention, administered for 10–15 minutes over five consecutive days, demonstrated a reduction of one level in pain intensity among the five patients who initially reported moderate pain.

Recommendation: Cold pack therapy is an effective non-pharmacological intervention for managing postoperative pain in ORIF patients, as evidenced by the observed reduction in pain levels.

Keywords: Cold pack therapy;Fracture; Impaired comfort due to pain;

.....
1) Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas rahmat dan nikmat yang diberikan Allah Subhanahuwata'ala. Alhamdulillahirabbil'alamin berkat kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan KIA dengan judul "Asuhan Keperawatan Pasien Post ORIF Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Siaga Medika Banyumas".

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan KIA ini. Dalam penyusunan KIA ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan serta dukungan dari pihak lain, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua, suami dan putra putri saya yang telah memberikan motivasi, doa dan segalanya dalam penyusunan KIA ini.
3. Dr. Hj Herniyatun, M.Kep Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ns. Wuri Utami., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Ketua Dewan Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis.
7. Ns. Fajar Agung Nugroho, MNS, selaku pembimbing atas motivasi, bimbingan, kesabaran, dan arahan dalam penulisan proposal penelitian ini.
8. Direktur Rumah Sakit Umum Siaga Medika Banyumas, dr Panji Anggara

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v
Abstrak..	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat	5
E. Teknik Pengumpulan Data.....	6
BAB II Tinjauan Kasus.....	7
A. Konsep Fraktur	7
1. Definisi Fraktur	7
2. Etiologi Fraktur	7
3. Klasifikasi Fraktur	8
4. Patofisiologi Fraktur	9
5. Pathway	10
6. Manifestasi Klinis.....	11
7. Fase Penyembuhan Tulang	11
8. Pemeriksaan Penunjang Fraktur	12
9. Penalaksanaan Fraktur	12
B. Konsep Orif	13
1. Definisi Orif	13
2. Tujuan Orif.....	14
3. Indikasi Orif	14
4. Kontraindikasi Orif.....	14
5. Penatalaksanaan Orif	15
6. Perawatan Post Orif	16
C. Konsep Nyeri.....	16
1. Pengertian Nyeri.....	16
2. Klasifikasi Nyeri.....	17
3. Fisiologi Nyeri.....	18
4. Faktor yang mempengaruhi Nyeri	19

5. Intesitas Nyeri	19
6. Instrumen Pengkajian Nyeri	21
7. Manajemen Nyeri	22
D. Konsep Cold Pack	25
1. Definisi Cold Pack	25
2. Manfaat Cold Pack	25
3. Keuntungan Cold Pack	26
4. Indikasi Cold Pack	26
5. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada Penggunaan Cold Pack	27
6. Cara Penggunaan Cold Pack	27
7. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Cold Pack	28
E. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Orif	29
1. Pengkajian	29
2. Pemeriksaan Fisik	32
3. Diagnosa Keperawatan	34
4. Intervensi	35
5. Implementasi	48
6. Evaluasi	48
BAB III Metode Studi Kasus	49
A. Desain Karya Tulis	49
B. Subjek Studi Kasus	49
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	50
D. Fokus Studi Kasus	50
E. Definisi Operasional	50
F. Instrument Studi Kasus	53
G. Metode Pengumpulan Data	53
H. Analisa dan Penyajian Data	54
I. Etika Studi Kasus	55
BAB IV Hasil dan Pembahasan	56
A. Ringkasan Proses Pengkajian	56
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	86
C. Pembahasan	86
D. Keterbatasan Studi Kasus	93
BAB V Kesimpulan dan Saran	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Hasil Cek Similarity
- Lampiran 3 : Format Laporan Kasus Stase Keperawatan Medikal Bedah
- Lampiran 4 : Lembar Penjelasan Responden
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Instrumen Pengukuran Skala Nyeri
- Lampiran 7 : Kuesioner Kenyamanan Penggunaan Cold Pack
- Lampiran 8 : Dokumentasi Intervensi Kompres Cold Pack
- Lampiran 9 : Leaflet Nutrisi Operasi
- Lampiran 10 : Leaflet Pencegahan Infeksi
- Lampiran 11 : Leaflet Penggunaan Kruk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

“Penggunaan Intervensi Terapi *Cold Pack* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan *Post* Operasi ORIF Di Rumah Sakit Siaga Medika Banyumas ”

B. Latar Belakang Masalah

Pembedahan, atau intervensi operatif, adalah prosedur medis yang menggunakan teknik invasif yang melibatkan sayatan jaringan tubuh. Pembedahan ortopedi yang dilakukan untuk mengatasi fraktur salah satunya, ORIF, dengan melibatkan reduksi terbuka dan fiksasi internal tulang yang fraktur. Masalah yang timbul pasca tindakan bedah ORIF adalah timbulnya rasa nyeri. Selain itu, dapat menyebabkan berkurangnya kekuatan otot di sekitar sendi yang telah dilakukan ORIF yang terjadi dalam masalah morfologi (Agustina et al., 2021).

Tubuh manusia pada dasarnya bergantung pada sistem muskuloskeletal, dengan tulang sebagai struktur pendukung utama. Tulang membuat kerangka kuat yang melindungi tubuh; namun, fungsinya dapat terganggu karena fraktur. Fraktur didefinisikan sebagai gangguan pada kontinuitas tulang, yang diklasifikasikan menurut jenis dan tingkat keparahannya. Fraktur tulang dapat terjadi di bagian mana pun dari sistem rangka, yang memengaruhi tungkai atas dan tungkai bawah. Penyebab umum fraktur meliputi jatuh, kecelakaan di tempat kerja, trauma, dan kecelakaan lalu lintas.

Laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa kejadian patah tulang terus meningkat, dengan lebih dari 13 juta orang yang terkena dampaknya di seluruh dunia, yang menghasilkan prevalensi global sebesar 2,7% (Permatasari & Sari, 2022). Di Indonesia, angka kejadian patah tulang tertinggi di Asia Tenggara tercatat sekitar 1,3 juta kasus setiap tahunnya. Berdasarkan Riskesdas 2018 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, patah tulang tercatat sebagai penyebab cedera terbanyak Indonesia. Fraktur ekstremitas bawah akibat kecelakaan lalu lintas mendominasi dengan angka prevalensi mencapai 45,2% dari 45.987 individu yang mengalami fraktur ekstremitas bawah (Platini & Chaidir, 2020). Pada Provinsi Jawa Tengah, tercatat sekitar 2.700 orang yang mengalami patah tulang pada tahun 2020. Dari total tersebut, sekitar 56% pasien

mengalami cacat fisik, 24% meninggal dunia, 15% sembuh, dan 5% lainnya mengalami gangguan psikologis atau depresi akibat patah tulang tersebut (Indrawan & Hikmawati, 2021). Di Rumah Sakit Siaga Medika Banyumas, dalam empat bulan terakhir, tercatat 133 kasus close fraktur ekstremitas bawah dan 128 kasus close fraktur ekstremitas atas. Semua kasus tersebut telah menjalani prosedur Open Reduction and Internal Fixation (ORIF).

Tingginya Jumlah Kasus Fraktur menuntut adanya penanganan medis yang tepat, khususnya dalam bentuk intervensi bedah yang tepat guna. Pembedahan merupakan prosedur medis yang melibatkan teknik invasif untuk mengakses area tubuh yang mengalami cedera (Sandra et al., 2020). ORIF adalah salah satu metode bedah yang digunakan untuk mereposisi dan menstabilkan fraktur dengan memasang sekrup, pelat, atau pin logam yang bertujuan mengembalikan fungsi dan kestabilan tulang yang patah (Falafhiah et al., 2023).

Masalah yang muncul setelah intervensi bedah meliputi terjadinya nyeri dan penurunan kekuatan otot. Nyeri yang dialami selama pergerakan pada bagian tubuh yang dirawat melalui pembedahan menyebabkan keterbatasan mobilitas sendi bagi pasien, serta mengakibatkan penurunan rentang gerak. Lebih jauh lagi, pasien dengan komplikasi yang berhubungan dengan fraktur dapat mengalami perubahan pada area yang cedera, perasaan cemas karena nyeri, risiko infeksi, potensi pendarahan, gangguan pada integritas kulit, dan berbagai tantangan lain. Nyeri merupakan fenomena emosional dan fisiologis, dan merupakan salah satu gejala awal yang paling umum dari penyakit Tulang. (Andri et al., 2020).

Nyeri pascaoperasi sering diklasifikasikan sebagai nyeri akut yang timbul tiba-tiba dan berlangsung relatif singkat. Penanganan nyeri pascaoperasi secara nonfarmakologis meliputi berbagai metode, seperti relaksasi, hipnosis, aromaterapi, akupuntur pijat, serta penggunaan kompres dingin dan panas. (Sandra et al., 2020). Selain itu, teknik nonfarmakologis lainnya, termasuk Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan teknik distraksi, terbukti efektif dalam meredakan nyeri. Salah satu metode yang kini banyak diterapkan dalam perawatan pascaoperasi adalah penggunaan kompres dingin, yang terbukti efektif dalam meredakan nyeri terkait kondisi ortopedi ringan hingga berat (Afandy & Rejeki, 2022). Kompres dingin memiliki

keunggulan dibandingkan dengan es batu, di mana es batu akan berubah menjadi gas karbon dioksida dan hanya cocok untuk sekali pakai. Sebaliknya, kompres dingin dapat digunakan berulang kali setelah mendinginkannya kembali di dalam freezer dan dapat mempertahankan suhu dinginnya selama 8 hingga 12 jam, tergantung pada kemasan yang digunakan (Afandy & Rejeki, 2022). Efektivitas kompres dingin dalam meredakan nyeri pascaoperasi dapat dijelaskan melalui kemampuannya untuk menurunkan kadar prostaglandin, yang berperan dalam meningkatkan sensitivitas terhadap rasa nyeri, serta mengurangi peradangan dan perdarahan lokal (Marsia, 2019). Penggunaan kompres dingin sebagai terapi nonfarmakologis sangat bermanfaat dalam mengurangi rasa sakit, peradangan, serta pembengkakan yang terjadi akibat cedera fraktur.

Kompres dingin ini memiliki kelebihan dibandingkan es batu. Es batu lama-kelamaan akan berubah menjadi gas karbon dioksida sehingga hanya cocok untuk sekali pakai. Sebaliknya, kompres dingin bisa digunakan berkali-kali hanya dengan meletakkannya di dalam freezer. Kompres dingin dapat berfungsi sebagai pengganti es kering dan es batu karena suhu dinginnya dapat bertahan selama 8 - 12 jam, tergantung wadah yang digunakan. Kompres dingin digunakan berkali-kali selama kemasannya masih utuh dan tidak rusak (Afandy & Rejeki, 2022) Kompres ini dapat digunakan kembali berkali-kali asalkan kemasannya tetap utuh dan tidak rusak (Afandy & Rejeki, 2022). Dalam konteks terapeutik, kompres dingin berfungsi untuk menurunkan, meningkatkan sensitivitas pada area yang meradang. Kompres dingin sangat efektif bila diaplikasikan pada area yang nyeri, membantu menurunkan suhu tubuh, mencegah penyebaran inflamasi, dan mengurangi perdarahan lokal.(Marsia, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Afandi (2022) dalam penelitian berjudul "Metode Aplikasi Kompres Dingin dalam Menurunkan Tingkat Nyeri untuk Pasien Fraktur" menunjukkan bahwa terapi kompres dingin efektif dalam mengurangi nyeri akut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kompres dingin selama 3 hari menghasilkan penurunan signifikan pada skala nyeri pasien fraktur. Begitu pula, dalam penelitian Elmetwaly & El Sayed (2020) yang menggunakan desain pre-experimental dengan kelompok kontrol, ditemukan bahwa penerapan cold pack serta slow deep breathing pada pasien post-operasi fraktur dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pengurangan nyeri, dengan nilai signifikansi $p = 0,003$ pada uji statistik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Elmetwaly & El Sayed, 2020), Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan subjek 16 pasien fraktur post operasi, di mana delapan orang masuk dalam kelompok perawatan, sedangkan delapan orang lainnya sebagai kelompok control. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah cold pack dan slow deep breathing pada area luka post operasi. Dari hasil analisis data menggunakan uji Fisher Exact Probability, ditemukan bahwa nilai signifikansi ($p = 0,003$) dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah ($\alpha = 0,05$).

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan perawatan keperawatan yang tepat pada pasien pascaoperasi reduksi terbuka dan fiksasi internal (ORIF) untuk mengurangi tingkat nyeri yang dialami pasien.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan penilaian dan analisis data pada pasien yang menjalani prosedur reduksi terbuka dan fiksasi internal (ORIF) fraktur..
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan yang tepat bagi pasien pascaoperasi ORIF fraktur.
- c. Menyusun dan melaksanakan rencana asuhan keperawatan yang sesuai untuk pasien pascaoperasi ORIF fraktur.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan dalam perawatan pasien pascaoperasi ORIF.
- e. Menganalisis penerapan pemberian kompres dingin untuk mengurangi skala nyeri pada pasien pascaoperasi reduksi terbuka dan fiksasi internal (ORIF) pasca fraktur.

D. Manfaat

1. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Pasien

Penting bagi pasien untuk memahami cara yang tepat dalam menggunakan kompres dingin untuk meredakan nyeri, yang dapat dilakukan dirumah dan dirumah sakit secara mandiri setelah selesai perawatan

b. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Studi ini menawarkan wawasan dan contoh praktis bagi perawat dalam penerapan intervensi keperawatan. Lebih jauh lagi, studi ini berpotensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman perawat dalam menerapkan terapi kompres dingin sebagai intervensi independen untuk mengurangi rasa sakit pada pasien pascaoperasi fraktur

2. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

a. Bagi Pendidikan

Karya ini dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan dalam proses pengajaran terkait asuhan keperawatan pada pasien pasca fraktur, dengan menekankan penerapan intervensi keperawatan mandiri berdasarkan temuan penelitian yang ada.

b. Bagi Rumah Sakit

Karya tulis ini juga memberikan sumber referensi untuk pengembangan kompetensi keperawatan di rumah sakit dan dapat digunakan untuk menyusun atau memperbarui SOP dalam penanganan nyeri pasca ORIF, khususnya dengan penerapan kompres dingin sebagai metode pengurangan nyeri.

c. Bagi Penulis

Penulis dapat mengembangkan kemampuan dalam menganalisis dampak penggunaan terapi komplementer, terutama kompres dingin, dalam meredakan nyeri pascaoperasi pada pasien yang mengalami patah tulang. Selain itu,

penulis juga memperoleh pengalaman berharga dalam penyusunan karya tulis ilmiah di bidang keperawatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi :

1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung subjek penelitian di lapangan. Pendekatan ini untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara, sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang diperoleh melalui wawancara mencakup identitas pribadi, serta informasi terkait riwayat kesehatan individu, yang meliputi kondisi kesehatan saat ini, masa lalu, dan riwayat kesehatankeluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi , H., & Rejeki , S. (2022). Metode Pemberian Cold Pack Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Fraktur. *Ners Muda, Vol 3 No 3 e-ISSN: 2723-8067*, 267-276.
- Andarmoyo , S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Andri , J., Febriawati , H., Padila, & dkk. (2020). Nyeri Pada Post Op Fraktur Ekstremitas
- Anekar , A. A., Hendrix, J. M., & Cascella, M. (2023). *Tingkatan Analgesik WHO* . Italia: Stat Pearls .
- Appley G & Solomon L. 2017. *Buku Ajar Ortopedi dan Fraktur Sistem Apley*. Jakarta : Widya Medika. hlm. 24-63
- Aristiawan , B. (2019). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Dengan Inovasi Intervensi Pemberian Cold Pack Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Fraktur Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Atmanto , A. P., Aggorowati , & Rofii, M. (2020). Efektifitas Pedoman Pendokumentasian Diagnosa Dan Intervensi Keperawatan Berbasis Android Terhadap Peningkatan Mutu Dokumentasi Keperawatan Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Vol.9 No.1 P-ISSN 2252-8865*, 83-92.
Bawah Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dan Ambulasi Dini. *Journal Of Telenursing (JOTING) Vol.2 No.1 e-ISSN : 2684-8988*, 61 - 70.
- Djamaludin, D., Kusumaningsih , D., & Prasetyo , H. (2022). Efektifitas ROM Pasif Terhadap Tonus Otot Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Di Kecamatan Bekri Lampung Tengah . *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Vol. 5 No.10 P-ISSN: 2615- 0921 E-ISSN: 2622-6030* , 3627-3639.
- Dwijayanti , K. R. (2022). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Kompres Dingin Cold Pack Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur Di RS Bali Royal Hospital . *Poltekkes Kemenkes Denpasar* .
- Fajar , E. (2023). Pengaruh Pemberian Cryotherapy Berbasis Model Konseptual Levine Terhadap Nyeri Dan Kekuatan Otot Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Di RSUD Bahteramas Sultra . *Jurnal Healt Sains, Vol 04 No. 07 ISSN : 2722-7782*, 1-11.
- Falafhiah , H., Afifah , L., & Rahmanto , S. (2023). Gambaran Penanganan Fisioterapi Pada Kasus ORIF 1/3 Proximal Os Tibia Di RSDI Banjarbaru . *Journal Of Physical Education, Sport, And Health Vol.3 No. 1* , 1-8.
- Febriana , D. V. (2017). *Konsep Dasar Keperawatan* . Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia

- Hardianto , T., Ayubbana, S., & Inayati , A. (2022). Penerapan Kompres Dingin Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur . *Jurnal Cendikia Muda Volume 2 No.4 ISSN:2807-3469*, 590-594.
- Hermanto , R., Isro'in, L., & Nurhidayat , S. (2020). Upaya Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur . *Health Science Journal Vol.4 No.1* , 90-111.
- Hidayat , N., Malik , A. A., & Nugraha , Y. (2022). Assistancy in nursing care of medical surgical nursing for patients with musculoskeletal system disorders (Femur Fracture) in Anggrek Room, General Hospital of Banjar City. *Jurnal Kolaborasi Inspirasi Masyarakat Madani Vol.002 No.001 EISSN: 2809 - 0438* , 52-87.
- Ikdafilla, & Wardanengsih , E. (2023). *Psikoogi Dan Budaya Dalam Keperawatan* . Klaten, Jawa Tengah : Lakeisha .
- Koerniawan, D., Daeli, N. E., & Srimiyati. (2020). Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Outcome, Dan Intervensi Pada Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari Vol.3 No.2 e-ISSN: 2581-1975*, 739-751.
Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien
- Mahartha , G. R., Wiliawan , S., & Kawiyana , K. S. (2019). Manajemen Farktur Pada Trauma Muskuloskeletal. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana* , 1-13.
- Marsia . (2019). Efektivitas Cold Pack Modifikasi Terhadap Penurunana Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Bedah RSUD DR. Abdul Aziz Singkawang Tahun 2018. *Scientifkc Journal Of Nursing Research E - ISSN 2655-6731*, 1-11.
- Mufadilatun , N. I. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Operasi ORIF Fraktur Femur Dextra Dengan Nyeri Akut Di Ruang Marjan Atas Rumah Sakit Umum Daerah DR Slamet Garut. *Universitas Chakti Kencana* .
- Nurhanifah , D., & Sari , R. T. (2022). *Manajemen Nyeri Non Farmakologi* . Jakarta : Urban Green Central Media.
- Nuryanti , A. (2020). Uji Coba Instrumen Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah Berbasis Pola Fungsional Kesehatan Gordon . *Jurnal Stikes Dirgahayu Samarinda*
- Permatasari , C., & Sari , I. Y. (2022). Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Pada Pasien Fraktur Femur Sinistra : Studi Kasus . *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM) Vol.2 No.2* , 216-220.
Post Operasi Open Reduction Internal Fixation (ORIF) Di RS Roemani Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus Volume 3 e-ISSN : 2654-3168*, 421-434.
- Risnah, Risnawati , Azhar , M. U., & dkk. (2019). Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Akut Pada Fraktur : Systemic Review . *Jurnal Of Islamic Nursing Vol 4 No.2* , 77-87.
- Rozi, I. F., Tekwan, G., & Nugroho, H. (2021). Hubungan Usia Pasien, Jenis Fraktur dan Lokasi Fraktur Tulang Panjang Terhadap Lama Rawat Inap Pasca Bedah diRS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Jurnal Sains Dan Kesehatan Vol. 3 No.5 p-ISSN:2303-0267, e-ISSN:2407-6082*, 661- 666.

- Sandra , R., Aisyah , S. N., Mortika, H. D., & dkk. (2020). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Op Fraktur Di Bangsal Bedah RS Dr Reksodiwaryo Padang . *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Vol.11 No.2 e-ISSN : 2540-961*, 175-183.
- Setiawan, H., Suhanda, & Roslianti, E. (2020). Theory Development of Genetic Counseling among Patient with Genetic Diseases. *nternational Journal of Nursing and Health Services(IJNHS) Vol. 3 No.6 e-ISSN: 2654-6310*, 709-715.
- Smeltzer & Bare (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8* Jakarta : EGC
- Sulistiyawati , & Widodo, S. (2020). Penerapan Terapi Murottal Dan Aromaterapi
- Suprpti , E. (2023). *Konsep Keperawatan Dasar* . Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia .
- Suryani , M., & Soesanto , E. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Fraktur Tertutup Dengan Pemberian Terapi Kompres Dingin. *Ners Muda Vol 1 No.3 e-ISSN: 2723-8067*, 165-171.
- Suwahyu , R., Saputra , R. E., & Fatmadona , R. (2021). Systematic Review : Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Fraktur Melalui Penggunaan Teknik Napas Dalam . *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Vol.11 No.1 p- ISSN2089-0834*, 193-206.
- Syarah , M. (2021). Nyeri Akut (Post Operasi Fraktur Subtrochanter Sinistra) Pada Tn.M Di Ruang Tribata RS Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak . *Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak* .
- Ulina , J. M., Eka , N. A., & Yoche , M. M. (2020). Persepsi Perawat Tentang Melengkapi Pengkajian Awal Di Satu Rumah Sakit Swasta Indonesia. . *Nursing Current Jurnal Keperawatan Vol. 8 No.1* , 1-14.
- Wahyuni, S. (2019). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Close Fraktur Calvicula 1/3 Tengah Dekstra di Instalasi Bedah Sentral*. Surakarta: Fakultas Kesehatan UMS.
- Wange, A. R., & Arniyanti , A. (2021). Ewektifitas Terapi Bermain Fidget Spinner Terhadap Nyeri Pasca Operasi Fraktur Pada Anak . *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi Vol.10 No.1 p-ISSN: 2655-9266*, 156-162.
- Suryani, M., & Soesanto, E. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Fraktur Tertutup Dengan Pemberian Terapi Kompres Dingin. *Ners Muda*,1(3), 172. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i3.6>
- Pratiwi, A., Kusumaningrum, E., & Sari, W. (2020).
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamentals of Nursing (9th ed.)*. Elsevier.
- Berman, A., Snyder, S., Koziar, B., & Erb, G. (2012). *Keperawatan dasar: Konsep dan prosedur (8th ed.)*. Jakarta: EGC.
- Potts, A., & Mandelco, B. (2012). *Pediatric nursing care: Concepts and clinical practice*. St. Louis, MO: Elsevier.

- Constantini, M., & Affaitati, G. (2016). Pain and Postoperative Complications: The Effects of Acute Pain. *Pain Medicine Journal*, 22(1), 76-85.
- Mubarak, S. H., & Chayatin, A. (2017). Impact of Acute Pain on Patient's Quality of Life: A Nursing Perspective. *Journal of Nursing Studies*, 19(3), 134-145.
- LeMone, P., Burke, K. M., & Bauldoff, G. (2016). *Medical-Surgical Nursing: Critical Thinking in Patient Care* (7th ed.). Pearson.



Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POT ORIF NYERI DIRUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM SIAGA MEDIKA BANYUMAS

Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus
Pengajuan tema & judul										
Penyusunan proposal										
Ujian proposal										
Pengambilan Data Hasil Penelitian										
Penyusunan Hasil Penelitian										
Ujian Hasil Penelitian										

Lampiran 2

HASIL CEK SIMILARITY



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji ceksimilarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien Stroke
Non Hemorragik di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Banyumas
Nama : Riza Listiani
NIM : 202403120
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 21%

Gombong, 06 Februari 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Desi Suardani Zethi.....)

(Sawiji, M.Sc)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 3

FORMAT LAPORAN KASUS STASE KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA & PENDIDIKAN PROFESI NERS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

A. JUDUL

Judul laporan Kasus menggambarkan masalah keperawatan utama yang muncul.

B. LEMBAR PENGESAHAN

C. DAFTAR ISI

D. BAB I : LAPORAN PENDAHULUAN

1.1 Pengertian

Berisi tentang pengertian **masalah keperawatan utama (minimal 3 definisi)**

1.2 Etiologi

Berisi tentang **faktor yang berhubungan atau penyebab dari masalah keperawatan utama.**

1.3 Batasan karakteristik

Berisi tentang tanda dan gejala yang mendukung masalah keperawatan dan etiologi

1.4 Patofisiologi dan Pathway Keperawatan (Komprehensif)

Berisi tentang narasi penyakit : penyebab penyakit, proses penyakit dan munculnya tanda gejala, sampai dengan masalah keperawatan yang muncul dengan dilengkapi pathway keperawatan berupa diagram alir proses penyakit tersebut.

1.5 Masalah Keperawatan Lain yang muncul dan pengertiannya.

1.6 Intervensi Keperawatan

Catatan: Semua point diatas didasarkan pada SDKI, SLKI, SIKI

E. BAB II TINJAUAN KASUS

2.1 PENGKAJIAN

1. Identitas Pasien dan Penanggungjawab Pasien
2. Keluhan Utama
3. Riwayat Kesehatan: Sekarang, Dahulu, Keluarga
 - a. Riwayat Kesehatan Sekarang
 - b. Riwayat Kesehatan Dahulu
 - c. Riwayat Kesehatan Keluarga (Dilengkapi genogram)
4. Pengkajian Pola Fungsional (14 Pola Virginia Handerson)
5. Pemeriksaan Fisik (Head to toe)
6. Pemeriksaan Penunjang
7. Terapi Medis
8. Diet

2.2 MASALAH KEPERAWATAN

1. Analisa Data

NO	DATA FOKUS	PATWAY	ETIOLOGI	PROBLEM

2. Prioritas Masalah Keperawatan

- a.
- b.
- c.

2.3 INTERVENSI KEPERAWATAN

NO DX KEP	INTERVENSI		
	TUJUAN & KRIT. HASIL	INTERVENSI	RASIONALISASI

2.4 IMPLEMENTASI

WAKTU	NO. DX KEP	IMPLEMENTASI	RESPON PASIEN	PARAF

2.5 EVALUASI

HR/TGL	NO. DX KEP	EVALUASI	PARAF
		S : O : A : P :	

F. BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang kajian kasus berdasarkan tinjauan pustaka, pembahasan minimal harus bisa menjawab mengapa diagnosa keperawatan itu muncul, mengapa diperlukan tindakan keperawatan pada kasus tersebut, efisiensi dan efektifitas tindakan keperawatan. Dalam melakukan pembahasan mahasiswa wajib menggunakan literatur dan jurnal.

G. DAFTAR PUSTAKA

Berisi minimal 5 daftar pustaka yang minimal 5 – 10 tahun terakhir, tidak diperkenankan mengambil dari Blog. Menggunakan jurnal dari dalam maupun dari luar negeri.

Lampiran 4

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Nama : Vendy Ary Nugroho
Nim : 202403129
Progr Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Saya mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post orif Nyeri di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Siaga Medika Banyumasyumas.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengatasi masalah Gangguan Rasa nyaman Nyeri pada pasien Post Orif Femur di Ruang Rawat Inap Rsu Siaga Medika Banyumas. Dalam asuhan keperawatan ini dengan penerapan terapi Terapi coldapck dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di sediakan. Saya menghormati keinginan anda sebagai responden dan akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Banyumas, Desember 2024

Peneliti

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin : L/P

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Banyumas, Desember 2024

Peneliti

Yang menyatakan

(Vendy Ary Nugroho)

(.....)

Saksi

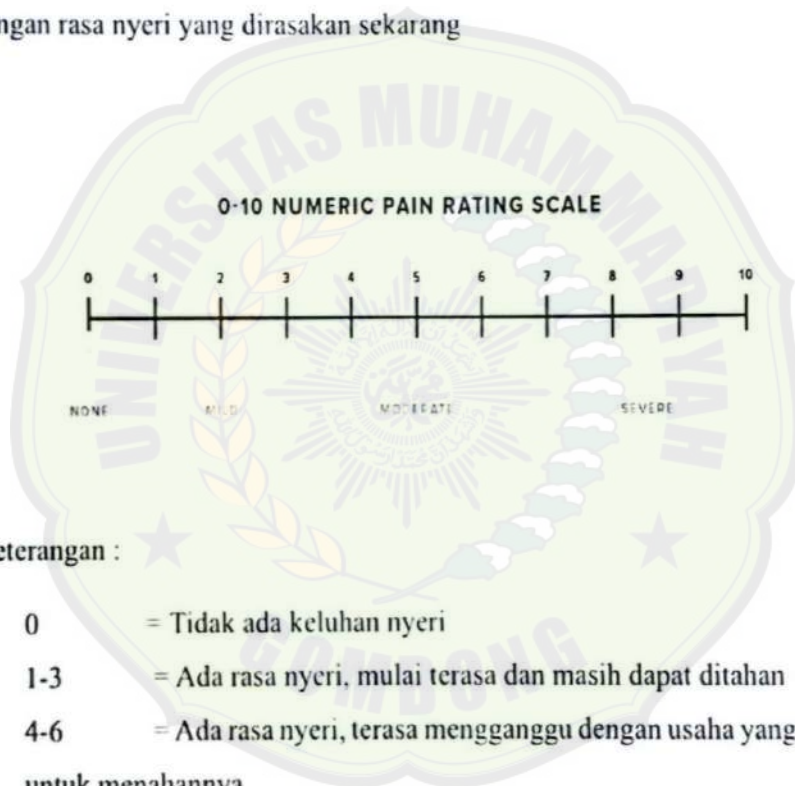
(.....)

Lampiran 6 Instrumen Pengukuran Skala Nyeri

INSTRUMEN PENGUKURAN SKALA NYERI
NUMERIC RATING SCALE (NRS)

Petunjuk pengukuran intensitas nyeri pasca operasi fraktur:

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i menuliskan angka di kolom bagian bawah sesuai dengan rasa nyeri yang dirasakan sekarang



Keterangan :

- 0 = Tidak ada keluhan nyeri
- 1-3 = Ada rasa nyeri, mulai terasa dan masih dapat ditahan
- 4-6 = Ada rasa nyeri, terasa mengganggu dengan usaha yang cukup kuat untuk menahannya
- 7-10 = Ada rasa nyeri, terasa sangat mengganggu/tidak tertahankan, sehingga harus meringis, menjerit bahkan berteriak

Intensitas nyeri =

Lampiran 7 Kuesioner Kenyamanan Penggunaan *Cold Pack*

KUESIONER KENYAMANAN PENGGUNAAN *COLD PACK*

Yth. Saudara Responden Pasien

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengisi surat pernyataan bersedia menjadi responden, mohon diisi beberapa pernyataan berkaitan erat dengan penilaian tentang alat yang sekarang Saudara pergunakan.

Jawablah pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Saudara dengan memberikan tanda centang (V) pada pernyataan yang paling sesuai. Sangat Setuju, (SS) Setuju (S), Tidak Setuju,(TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Nama : Tn S
 Jenis Kelamin : Laki- Laki
 Usia : 44 Tahun
 Pendidikan : SLTA
 Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pada saat luka paska operasi dipasang <i>cold pack</i> . Alat tampak kuat tidak membahayakan bagi luka operasi saudara		✓		
2	Pada saat perawat menggunakan alat, dan meletakkan di luka pasca operasi, Saudara melihat alat ini dengan mudah digunakan oleh perawat	✓			
3	Selama luka paska operasi dikompres dengan <i>cold pack</i> ini, Saudara merasa aman dan nyaman.	✓			
4	Ketika kaki atau tangan dikompres dengan alat ini, nyeri yang dirasakan pada daerah luka menjadi bertambah.				✓
5	Ketika kaki atau tangan dikompres dengan alat ini daerah luka menjadi lebih nyaman.	✓			

6	Saudara merasa khawatir luka bertambah jika kaki dan tangan dikompres dengan menggunakan alat ini.				✓
7	Menurut Saudara alat pengompres ini praktis untuk digunakan.	✓			
8	Selama menggunakan alat ini anda merasakan kelelahan pegal pada daerah tangan dan kaki.				✓

Lampiran 8 Dokumentasi Intervensi Kompres *Cold Pack*



Lampiran 9 Leaflet Nutrisi Post Op



Nutrisi Post Operasi

- Tinggi kalori dan tinggi protein, misalnya (daging merah, ayam, telur, ikan, tahu, tempe)
- Mencukupi vitamin (buah-buahan, sayuran)
- Makanan yang mudah untuk di cerna



Pemenuhan nutrisi pasca operasi



Vendy Ary Nugroho, S.kep

Tujuan

- Mengupayakan agar status gizi kembali normal
- Mempercepat proses penyembuhan luka operasi
- Meningkatkan daya tahan tubuh pasien



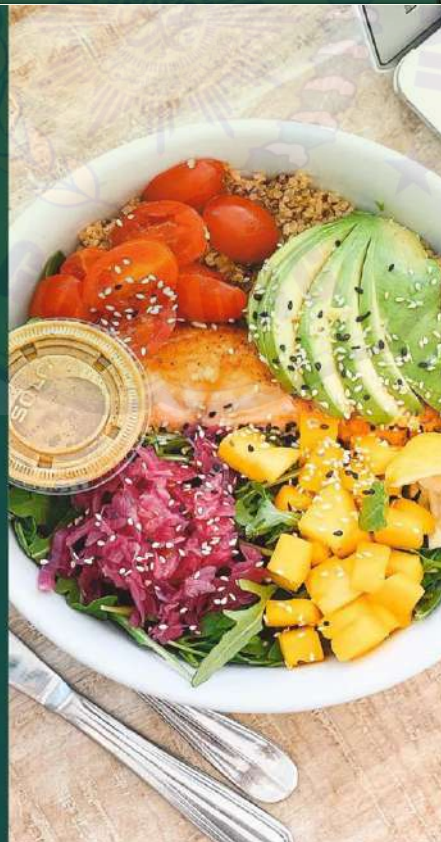
Makanan yang dihindari

- Makanan yang terlalu manis (permen)
- Makanan yang menimbulkan gas (nangka, durian) karena akan membuat perut kembung



Contoh menu

- Pagi : Susu dan roti
- Siang : Nasi, telur dadar, sayur sop dan buah apel
- Malam : Nasi, ikan laut, sayur dan buah



PENCEGAHAN INFEKSI POST OP

TUJUAN PERAWATAN LUKA

1. Untuk mencegah terjadinya infeksi
2. Mencegah kerusakan jaringan
3. Untuk mempercepat proses penyembuhan
4. Membersihkan luka dari benda asing
5. Untuk memberikan perasaan nyaman pasien

Tanda Gejala Infeksi

1. terjadinya pembengkakan disekitar luka
2. Merasa panas pada daerah luka
3. Kemerahan pada sekitar luka
4. Nyeri pada area luka
5. Terdapat cairan yang berbau nanah pada luka
6. Luka berbau tidak sedap

Cara merawat luka pasca operasi

1. Cuci tangan dengan sabun atau anti septik lainnya sebelum merawat luka
2. Buka balutan dengan larutan NACL
3. Olesi luka dengan obat anti septik
4. Tutup luka dengan kassa steril

LANGKAH-LANGKAH PENCEGAHAN INFEKSI

- Selalu mencuci tangan
- Kuku harus bersih dan tidak panjang
- Minum obat secara teratur
- Jaga agar luka tetap kering
- Tidak boleh memegang luka dalam keadaan tangan kotor

Luka post operasi ORIF adalah luka setelah tindakan reposisi secara operatif diikuti dengan fiksasi patahan tulang dengan pemasangan fiksasi internal, berupa pen didalam sumsum tulang panjang

Vendy Ari Nugroho, S.kep

Lampiran 11 Leaflet Penggunaan Kruk



Definisi KRUK

Kruk yaitu tongkat/alat bantu untuk berjalan, biasanya digunakan secara berpasangan yang diciptakan untuk mengatur keseimbangan pada saat akan berjalan

Tujuan

- Meningkatkan kekuatan otot
- Menurunkan resiko komplikasi dari mobilisasi
- Menurunkan ketergantungan pasien dari orang lain

Lebih Mandiri Pasca ORIF Dengan KRUK



Vendy Ari Nugroho S.Kep

Hal-hal yang harus diperhatikan

- Perawat/keluarga harus memperhatikan ketika klien akan menggunakan kruk
- Monitor klien saat memeriksa penggunaan kruk & observasi untuk beberapa saat sampai problem hilang
- Perhatikan kondisi klien saat mulai berjalan
- Sebelum digunakan cek dahulu kruk untuk persiapan
- Perhatikan lingkungan sekitar
- Gunakan WC duduk untuk buang air besar
- Bila tidak ada wc duduk, gunakan wc biasa dengan kursi yang tengahnya diberi lubang
- Jaga keseimbangan tubuh



Teknik Penggunaan Kruk

Manfaat

- Memelihara dan mengembalikan fungsi otot
- Mencegah kelainan bentuk, seperti kaki menjadi bengkok
- Memelihara dan meningkatkan kekuatan otot



Naik & Turun tangga

- Pindahkan BB pada kaki yang tidak sakit
- Letakkan kruk pada anak tangga dan mulai untuk memindahkan BB pada kruk, gerakan kaki yang sakit kedepan
- Luruskan kaki yang tidak sakit pada anak tangga dengan kruk



Duduk pada kursi



- Klien di posisi pada tengah tengah kursi, posisi kaki yang tidak sakit menompang tubuh
- Klien memegang kedua kruk dengan tangan berlawanan dengan kaki yang sakit
- Bangun dari kursi dengan posisi tangan berpegangan pada kursi




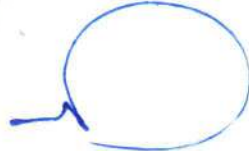
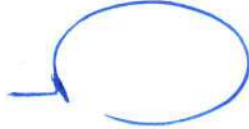
Lampiran 11

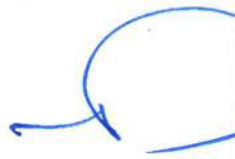



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Vendy Ary Nugroho S.Kep
 NIM : 202403129
 Pembimbing : Ns. Fajar Agung Nugroho, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Tanda tangan mahasiswa	Paraf Pembimbing
30 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul Judul KIAN • Dilanjutkan ke BAB berikutnya dengan konsul atau bimbingan ke 1 secara offline 		
7 november 2024	Konsul <ul style="list-style-type: none"> • BAB 1 • BAB II • BAB III • Konsul Via what app 		
08 November 2024	Konsul : <ul style="list-style-type: none"> • BAB 1 • BAB II. • BAB III via offline atur jadwal 		

21 November 2024	Lanjut konsul : <ul style="list-style-type: none"> • BAB I • ,BAB II • BAB III • Perbaiki sistem penulisan dan pengaturan • Cari literatur tentang cold pack 		
26 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul ulang terkait penulisan ,kelengkapan journal • ACC 		
17 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul perbaikan faktor inklusif dan eksklusif • Waktu pemberian terapi cold pack • Usia rentan pasien Sesuai masukan dari penguji 		
17 January 2025	<ul style="list-style-type: none"> • ACC lanjut Bab 4,5 		

12 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none">• Konsul bab 4,5• Lanjut Untuk Turniti• Lengkapi Daftar Pustaka• Daftar isi		
18 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">• Konsul abstrak		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

(Ns. Wuji Utami, M.Kep)

